

ABSTRAK

Novel *Patriarch* karya Shahnnon Ahmad merupakan sebuah novel yang memaparkan sisi kehidupan manusia yang mementingkan nilai kemanusiaan dan keagamaan. Hal ini dapat diperhatikan dari tokoh-tokoh ceritanya, yang digambarkan tidak memedulikan hal-hal tersebut, sehingga hanyut dalam arus kehidupan. Pada akhirnya menimbulkan konflik dalam masyarakat, bahkan dalam diri para tokoh itu sendiri.

Dalam menganalisis tokoh dan penokohan ini, ditekankan segi ekstrinsiknya. Namun analisis dari aspek intrinsik tidak diabaikan mengingat tokoh dan penokohan merupakan salah satu unsur pembangun sebuah novel. Untuk analisis ini, dipakai teori struktural yang dikemukakan oleh Edward H. Jones, Jr. dalam bukunya *Outlines of Literature* (1968).

Analisis tokoh dan penokohan dari aspek ekstrinsik dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. Teori Freud ini mengemukakan bahwa dalam psike manusia mengandung tiga unsur, yaitu Id, Ego, dan Super-ego yang membentuk keperibadian manusia. Dengan analisis aspek ini dapat dilihat pengaruh bawah sadar membentuk perilaku dan karakter tokoh-tokoh cerita.

Dari penelitian yang dibuat, menunjukkan bahwa perilaku tokoh sangat dipengaruhi oleh dorongan untuk berkuasa dan mencapai kesenangan hidup, yaitu suatu dorongan yang lahir dari lapisan Id. Tokoh terlalu mengikut nafsu tersebut sehingga sanggup melakukan apa saja untuk memenuhi hasrat mereka, terutama bagi tokoh yang tidak mempunyai dasar agama, keimanan, dan kesadaran moral seperti tokoh Patriarch. Walaupun begitu, Ego dan Super-ego masih ada dalam diri sehingga ia masih mampu untuk merasa bersalah, cemas terhadap apa yang dilakukan selama ini. Pada akhirnya meletakkan tokoh Patriarch sebagai sosok manusia yang sedang mengalami gangguan kejiwaan berupa neurosis dan depresi.

BAB I

PENDAHULUAN